EFTPI Volume 2 No. 1, Bulan 10 (2026)
E-ISSN: 3123-7991

PENGARUH FREKUENSI PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK SETIH SETIO 2 BUNGO

Hestika Dwi Nugraheni, Ahmad Ridoh, Fitri Yanti
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
hestikaa20@gmail.com, ahmadridoh@gmail.com, dofina.fy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 90 siswa kelas X. Data dikumpulkan menggunakan angket frekuensi penggunaan smartphone, angket konsentrasi belajar, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi, regresi linear sederhana, uji t, analisis multivariat, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar dengan nilai signifikansi 0,003 dan koefisien regresi 0,312. Frekuensi penggunaan smartphone juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,008 dan koefisien regresi 0,144. Secara simultan, frekuensi penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi dan hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai R Square menunjukkan kontribusi sebesar 9,9% terhadap konsentrasi belajar dan 7,6% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Frekuensi Penggunaan Smartphone, Konsentrasi Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

This study aimed to determine the effect of smartphone usage frequency during the learning process on students' learning concentration and learning outcomes at SMK Setih Setio 2 Muara Bungo, both partially and simultaneously. The study employed a quantitative approach using an ex post facto method. The sample consisted of 90 tenth-grade students. Data were collected using a smartphone usage frequency questionnaire, a learning concentration questionnaire, and a learning outcomes test. Data were analyzed using descriptive statistics, assumption tests, simple linear regression, t-test, multivariate analysis, and coefficient of determination with the assistance of IBM SPSS Statistics 26. The results showed that smartphone usage frequency significantly affected learning concentration, with a significance value of 0.003 and a regression coefficient of 0.312. Smartphone usage frequency also significantly affected learning outcomes, with a significance value of 0.008 and a regression coefficient of 0.144. Simultaneously,

smartphone usage frequency significantly affected students' learning concentration and learning outcomes, with a significance value of 0.001. The coefficient of determination showed that smartphone usage frequency contributed 9.9% to learning concentration and 7.6% to learning outcomes, while the remaining variation was influenced by other factors outside the study. Therefore, smartphone usage during the learning process has a significant effect on students' learning concentration and learning outcomes.
Keywords: Smartphone Usage Frequency, Learning Concentration,Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilaksanakan secara sengaja dan terstruktur untuk membina serta mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh. Proses pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan intelektual, tetapi juga mencakup perkembangan emosional, sosial, dan moral. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kemudian memberikan perubahan pada pelaksanaan pembelajaran, termasuk dalam pendidikan kejuruan. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari media pembelajaran untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan memudahkan penyampaian materi pembelajaran (Ramli & Damopolii, 2024)

Pemanfaatan teknologi juga membuka peluang bagi proses pembelajaran yang lebih personal. Melalui pemanfaatan data dan teknologi, kebutuhan belajar siswa dapat dipahami dengan lebih baik sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi peserta (baroroh, kusumastuti, 2024). Salah satu perangkat teknologi yang paling dekat dengan aktivitas siswa adalah smartphone. Smartphone telah berkembang dari alat komunikasi menjadi perangkat multifungsi yang menyediakan akses internet dan berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran (Abdilah, 2025)

Di sisi lain, pemanfaatan smartphone dalam pendidikan tidak terlepas dari tantangan. Penggunaan yang tidak terarah dapat menimbulkan gangguan terhadap proses belajar, terutama apabila perangkat digunakan untuk aktivitas di luar kepentingan akademik. Wulandari et al., (2021) menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang berlebihan dan tidak mengenal batas waktu dapat menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, penggunaan smartphone selama pembelajaran perlu diarahkan agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu aspek yang berkaitan dengan penggunaan smartphone adalah konsentrasi belajar. Konsentrasi merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam pembelajaran, konsentrasi diperlukan agar siswa mampu menerima, memahami, dan mengolah informasi yang disampaikan guru. Pada pendidikan kejuruan, konsentrasi menjadi semakin penting karena pembelajaran tidak hanya menuntut pemahaman teori, tetapi juga ketelitian dalam menyelesaikan tugas dan kegiatan praktik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan November 2025 di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo, siswa diperbolehkan membawa smartphone ke sekolah dengan ketentuan penggunaan yang diatur oleh guru. Smartphone digunakan ketika guru memberikan instruksi sebagai media pembelajaran, sedangkan di luar kegiatan tersebut

smartphone dikumpulkan untuk menghindari gangguan selama proses belajar. Namun, penggunaan smartphone dalam pembelajaran tidak dilakukan secara konsisten pada setiap pertemuan karena disesuaikan dengan kebutuhan materi, metode pembelajaran, dan kebijakan guru.

Kondisi tersebut menyebabkan adanya variasi frekuensi penggunaan smartphone di antara siswa. Sebagian siswa dapat memanfaatkan smartphone untuk mencari informasi dan sumber belajar tambahan, sedangkan sebagian lainnya dapat mengalami kesulitan mempertahankan fokus ketika memperoleh kesempatan menggunakan perangkat. Selain itu, pada saat smartphone digunakan dalam pembelajaran, masih ditemukan siswa yang memanfaatkannya untuk kegiatan di luar kepentingan belajar. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Perbedaan kondisi konsentrasi tersebut juga berkaitan dengan hasil belajar. Hasil observasi menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi dan pencapaian nilai, di mana sebagian siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan sebagian lainnya masih memperoleh nilai di bawah KKTP. Dengan demikian, diperlukan penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh frekuensi penggunaan smartphone terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam skripsi menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang diarahkan sebagai media dan sumber belajar dapat mendukung konsentrasi siswa. Arianti & Musfiroh (2025) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar. Octamaya (2025) juga menemukan pengaruh signifikan kebiasaan penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar. Pada aspek hasil belajar, Zulfa & Mujazi (2022) menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain juga mengkaji hubungan penggunaan smartphone dengan pencapaian akademik siswa (Hamidah Sari Batubara et al., 2024)

Penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu frekuensi penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran serta pengaruhnya terhadap dua variabel terikat, yaitu konsentrasi dan hasil belajar siswa kelas X SMK. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh frekuensi penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa; (2) pengaruh frekuensi penggunaan smartphone terhadap hasil belajar siswa; dan (3) pengaruh frekuensi penggunaan smartphone terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa secara simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto dan desain hubungan kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa skor hasil pengukuran yang dianalisis secara statistik, sedangkan ex post facto dipilih karena variabel bebas telah terjadi secara alami dan tidak diberikan perlakuan atau manipulasi oleh peneliti. Penelitian dilaksanakan di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo, Jalan Setih Setio Pasir Putih, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Setih Setio 2 Bungo tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 115 siswa. Sampel berjumlah 90 siswa dan dipilih menggunakan probability sampling dengan metode proportionate random sampling sehingga setiap kelas memperoleh keterwakilan secara proporsional.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X DKV	28
2	X MPLB	30
3	X Akuntansi	28
4	X Perhotelan	29
Total		115

Tabel 1. Populasi siswa kelas X SMK Setih Setio 2 Bungo

Instrumen penelitian terdiri atas angket frekuensi penggunaan smartphone, angket konsentrasi belajar, dan tes hasil belajar. Angket frekuensi penggunaan smartphone dan angket konsentrasi belajar masing-masing pada tahap awal terdiri atas 30 butir pernyataan dengan skala Likert. Angket frekuensi penggunaan smartphone mencakup indikator attitude toward the behavior, subjective norms, perceived behavioral, dan intention. Angket konsentrasi belajar mencakup pemusatan perhatian, fokus terhadap informasi pembelajaran, kemampuan mempertahankan perhatian, kecepatan dan ketepatan menerima informasi, serta keaktifan dalam pembelajaran. Tes hasil belajar terdiri atas 25 soal pilihan ganda pada mata pelajaran Informatika yang disusun berdasarkan materi sistem komputer dalam Kurikulum Merdeka.

Uji coba instrumen dilakukan kepada 25 siswa yang tidak termasuk sampel penelitian. Validitas butir diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria r hitung > r tabel. Hasil uji menunjukkan 25 butir valid pada angket frekuensi penggunaan smartphone, 26 butir valid pada angket konsentrasi belajar, dan 21 butir valid pada tes hasil belajar. Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach’s Alpha. Angket frekuensi penggunaan smartphone memperoleh alpha 0,963, angket konsentrasi belajar 0,930, dan tes hasil belajar 0,934, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Instrumen	Butir Awal	Butir Valid	Cronbach’s Alpha	Status
Frekuensi penggunaan smartphone	30	25	0,963	Reliabel
Konsentrasi belajar	30	26	0,930	Reliabel
Tes hasil belajar	25	21	0,934	Reliabel

Tabel 2. Ringkasan validitas dan reliabilitas instrumen

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memperoleh mean, median, modus, standar deviasi, varians, range, nilai minimum, dan maksimum. Selanjutnya dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana dan uji t untuk melihat pengaruh parsial. Pengaruh frekuensi penggunaan smartphone terhadap dua variabel

terikat secara bersama-sama diuji menggunakan analisis multivariat. Besarnya kontribusi variabel bebas diketahui melalui koefisien determinasi (R Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 90 siswa kelas X SMK Setih Setio 2 Muara Bungo. Data penelitian terdiri atas satu variabel bebas, yaitu frekuensi penggunaan smartphone (X), serta dua variabel terikat, yaitu konsentrasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

Statistik	Frekuensi Smartphone (X)	Konsentrasi (Y1)	Hasil Belajar (Y2)
Mean	88,14	91,28	15,43
Median	88,00	91,50	15,50
Mode	90	90	16
Std. Deviation	4,794	4,755	2,504
Variance	22,979	22,607	6,271
Range	24	23	11
Minimum	75	79	10
Maximum	99	102	21
N	90	90	90
Sum	7933	8215	1383

Tabel 3. Statistik deskriptif variabel penelitian

Berdasarkan statistik deskriptif, frekuensi penggunaan smartphone memiliki mean 88,14 dengan skor minimum 75 dan maksimum 99. Konsentrasi belajar memiliki mean 91,28 dengan skor minimum 79 dan maksimum 102. Sementara itu, hasil belajar memiliki mean 15,43 dengan skor minimum 10 dan maksimum 21. Data tersebut memberikan gambaran awal mengenai sebaran skor ketiga variabel yang dianalisis.

1) Uji Asumsi

Pengujian	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	X = 0,153; Y1 = 0,168; Y2 = 0,072	> 0,05	Normal
Linearitas X–Y1	Deviation from Linearity = 0,385	> 0,05	Linear
Linearitas X–Y2	Deviation from Linearity = 0,402	> 0,05	Linear
Heteroskedastisitas X–Y1	0,816	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas X–Y2	0,276	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil uji asumsi penelitian

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,153 pada frekuensi penggunaan smartphone, 0,168 pada konsentrasi belajar, dan 0,072 pada hasil belajar. Seluruh nilai lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,385 pada hubungan X dengan Y1 dan 0,402 pada hubungan X dengan Y2. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antarvariabel dinyatakan linear. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan nilai signifikansi 0,816 untuk hubungan X dengan Y1 dan 0,276 untuk hubungan X dengan Y2. Karena keduanya lebih besar dari 0,05, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Hubungan Variabel	R	R Square	Sig.	Persamaan/Interpretasi
X terhadap Y1	0,315	0,099	0,003	Y1 = 63,763 + 0,312X; berpengaruh
X terhadap Y2	0,276	0,076	0,008	Y2 = 2,703 + 0,144X; berpengaruh

Tabel 5. Hasil regresi linear sederhana

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan smartphone memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar dengan nilai R sebesar 0,315, R Square sebesar 0,099, dan signifikansi 0,003. Persamaan regresinya adalah Y1 = 63,763 + 0,312X. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini peningkatan skor frekuensi penggunaan smartphone diikuti peningkatan skor konsentrasi belajar.

Pada hubungan frekuensi penggunaan smartphone dengan hasil belajar, diperoleh nilai R sebesar 0,276, R Square sebesar 0,076, dan signifikansi 0,008. Persamaan regresinya adalah Y2 = 2,703 + 0,144X. Koefisien regresi positif menunjukkan arah hubungan positif dalam model penelitian.

Hubungan	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta Y1	63,763	8,859	-	7,197	0,000
X → Y1	0,312	0,100	0,315	3,110	0,003
Konstanta Y2	2,703	4,724	-	0,572	0,569
X → Y2	0,144	0,054	0,276	2,699	0,008

Tabel 6. Hasil uji t parsial

Uji t menunjukkan bahwa pengaruh frekuensi penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar signifikan. Nilai t hitung sebesar 3,110 lebih besar daripada t tabel 1,987 dengan signifikansi 0,003 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Frekuensi penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa.

Pengujian terhadap hasil belajar juga menunjukkan hasil signifikan. Nilai t hitung sebesar 2,699 lebih besar daripada t tabel 1,987 dengan signifikansi 0,008 <

0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima dan frekuensi penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3) Analisis Multivariat dan Koefisien Determinasi

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Sig.	Keputusan
Frekuensi penggunaan smartphone (X)	Konsentrasi (Y1) dan hasil belajar (Y2)	0,001	Berpengaruh simultan

Tabel 7. Hasil analisis multivariat

Hasil analisis multivariat memperoleh nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa secara simultan. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Nilai R Square sebesar 0,099 menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan smartphone memberikan kontribusi sebesar 9,9% terhadap konsentrasi belajar, sedangkan 90,1% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Pada hasil belajar, R Square sebesar 0,076 menunjukkan kontribusi sebesar 7,6%, sedangkan 92,4% sisanya dipengaruhi faktor lain. Hasil ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan smartphone merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan konsentrasi dan hasil belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,003 dan koefisien regresi sebesar 0,312 menunjukkan adanya pengaruh dengan arah positif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dalam konteks pembelajaran dapat berkaitan dengan kemampuan siswa mempertahankan perhatian dan mengikuti kegiatan belajar.

Secara substantif, smartphone dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang memberikan akses cepat terhadap informasi, materi tambahan, dan referensi. Penggunaan yang sesuai dengan arahan guru dapat membantu siswa memperoleh informasi yang dibutuhkan ketika mengalami kesulitan memahami materi. Dengan demikian, keberadaan smartphone tidak selalu menjadi penghambat konsentrasi; pengaruhnya dapat dipahami melalui cara, tujuan, dan konteks penggunaannya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Arianti dan Musfiroh (2025) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan penggunaan smartphone sebagai media dan sumber belajar terhadap konsentrasi siswa. Hasil ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian Mauliana dan Awaru (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan kebiasaan penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol tetap berpotensi mengganggu fokus siswa. Oleh karena itu, pengaturan penggunaan smartphone selama pembelajaran tetap diperlukan.

Frekuensi penggunaan smartphone juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,008, t hitung 2,699, dan koefisien regresi

0,144. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa dalam model penelitian, peningkatan frekuensi penggunaan smartphone berkaitan dengan peningkatan skor hasil belajar.

Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui fungsi smartphone sebagai sumber informasi. Ketika digunakan untuk mencari materi, referensi, video pembelajaran, atau membantu menyelesaikan tugas, smartphone dapat memperluas akses siswa terhadap sumber belajar. Kemudahan tersebut dapat membantu siswa memahami materi dan mendukung pencapaian hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan Mayasari (2019) yang menemukan pengaruh positif penggunaan smartphone terhadap hasil belajar siswa SMK serta Batubara et al. (2024) yang mengkaji hubungan penggunaan smartphone dengan pencapaian siswa.

Namun, kontribusi frekuensi penggunaan smartphone terhadap hasil belajar hanya sebesar 7,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi banyak faktor lain, seperti kemampuan awal, motivasi, strategi belajar, lingkungan belajar, dukungan guru dan keluarga, serta karakteristik siswa. Oleh sebab itu, hasil penelitian tidak dapat dimaknai bahwa penggunaan smartphone menjadi satu-satunya penentu hasil belajar.

Hasil analisis multivariat menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Artinya, frekuensi penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi dan hasil belajar secara simultan. Temuan ini memperkuat hasil pengujian parsial bahwa frekuensi penggunaan smartphone memiliki hubungan yang signifikan dengan masing-masing variabel terikat.

Hubungan tersebut dapat dipahami melalui mekanisme penggunaan smartphone sebagai sumber belajar. Akses informasi yang cepat dapat membantu siswa memahami materi, sedangkan pemahaman yang lebih baik dapat mendukung perhatian dan keterlibatan selama pembelajaran. Pada akhirnya, proses tersebut dapat berkaitan dengan pencapaian hasil belajar. Akan tetapi, penggunaan smartphone perlu diarahkan dan diawasi agar aktivitas akademik lebih dominan daripada aktivitas yang dapat mengalihkan perhatian.

Implikasi praktis penelitian ini adalah guru dan sekolah perlu mengembangkan aturan penggunaan smartphone yang tidak hanya berorientasi pada larangan, tetapi juga pada pemanfaatan yang produktif. Smartphone dapat diarahkan untuk pencarian sumber belajar, akses materi, pengerjaan tugas, dan kegiatan pembelajaran yang relevan. Pendampingan guru diperlukan agar siswa mampu membedakan penggunaan akademik dan non-akademik serta mengendalikan penggunaan perangkat selama pembelajaran.

c. Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan smartphone dalam proses pembelajaran perlu dilakukan secara terarah. Siswa perlu menggunakan perangkat untuk mendukung tujuan akademik, sementara guru dapat memberikan instruksi yang jelas mengenai kapan dan untuk tujuan apa smartphone digunakan. Sekolah juga dapat memperkuat aturan penggunaan perangkat secara konsisten.

Penelitian memiliki keterbatasan pada cakupan subjek, variabel, dan konteks. Responden hanya berasal dari siswa kelas X pada satu sekolah dengan empat jurusan

sehingga hasil penelitian tidak serta-merta dapat digeneralisasikan kepada seluruh siswa SMK. Selain itu, nilai kontribusi yang relatif kecil menunjukkan masih terdapat banyak faktor lain yang dapat menjelaskan variasi konsentrasi dan hasil belajar. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel seperti motivasi belajar, kontrol diri, lingkungan belajar, pola penggunaan akademik dan non-akademik, serta faktor keluarga.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa di SMK Setih Setio 2 Muara Bungo. Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi 0,003 dengan koefisien regresi 0,312, sehingga hipotesis pertama diterima. Frekuensi penggunaan smartphone juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,008 dan koefisien regresi 0,144, sehingga hipotesis kedua diterima.

Secara simultan, hasil analisis multivariat menunjukkan nilai signifikansi 0,001, sehingga frekuensi penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi dan hasil belajar siswa secara bersama-sama. Frekuensi penggunaan smartphone memberikan kontribusi sebesar 9,9% terhadap konsentrasi belajar dan 7,6% terhadap hasil belajar. Dengan demikian, penggunaan smartphone dalam pembelajaran perlu diarahkan dan dikendalikan agar manfaatnya sebagai sumber belajar dapat mendukung konsentrasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdilah, A. (2025). *Dampak Penggunaan Teknologi Digital Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa Di Man 1 Kota Cirebon*. 1–16.

Arianti, & Musfiroh. (n.d.). *Media Dan Sumber Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran*. 420–428.

baroroh, kusumastuti, K. (2024). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran*.

Hamidah Sari Batubara, Wahyuni, R. S., & Andriani, A. (2024). The Relationship Between Smartphone Usage and Student Achievement at SMP 21 Pekanbaru. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, *4*(1), 064–069. https://doi.org/10.55299/ijphe.v4i1.917

Octamaya, A. (2025). *Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial & Hukum, Universitas Negeri Makassar Abstrak*. *5*(3), 363–369.

Ramli, R., & Damopolii, M. (2024). *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. *3*(3).

Wulandari, S. P., Umayaroh, S., & Mahanani, P. (2021). *Analisis Dampak Negatif Penggunaan Smartphone pada Pembelajaran Daring Ditinjau dari Perilaku Anak Kelas V SD*. *1*(6), 456–464. https://doi.org/10.17977/um065v1i62021p456-464

Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). *Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa*. *7*(3), 467–475.